



Implementasi Software Accurate 5.0 Dalam Pembuatan Laporan Keuangan pada Usaha Dagang Kerajinan Songket di Muara Penimbung

¹Trie Sartika Pratiwi, ²Muhammad Hidayat, ³Rika Henda Safitri, ⁴Melia Sari,

⁵Padriyansyah

^{1,2,3,4} Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

⁵ Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan, Indonesia

triesartika@fe.unsri.ac.id, muhammadhidayat@fe.unsri.ac.id, rikahenda@fe.unsri.ac.id,
meliasari@ft.unsri.ac.id, padriyansyah@univ-tridinanti.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu (1) untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan pada UMKM usaha dagang Kerajinan Songket secara manual. (2) Untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan pada UMKM usaha dagang Kerajinan Songket secara terkomputerisasi dengan aplikasi *software Accurate*. Sasaran peserta adalah UMKM Usaha Dagang Kerajinan Songket di Muara Penimbung Ulu, Sumatera Selatan yang diikuti sebanyak ± 30 orang peserta. Teknik yang digunakan dalam pengabdian ini berupa workshop yaitu menyampaikan materi dengan menggunakan alat bantu laptop dan proyektor. Selain itu dilakukan pendampingan khusus guna memberikan pengajaran langsung dalam upaya pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa Pelaku usaha telah memahami mengenai pentingnya pencatatan akuntansi dan telah memahami tata cara membuat laporan keuangan setiap bulannya. Namun, Pelaku usaha masih belum dapat mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi *accurate 5.0* secara optimal dikarenakan para peserta pelaku usaha yang tidak terbiasa mengoperasikan komputer dalam sehari-hari.

Kata Kunci: Software Accurate, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia ekonomi secara langsung ataupun tidak langsung telah mempengaruhi perkembangan di dunia akuntansi. Akuntansi sebagai bahasa bisnis (business language) Sudah sangat berkembang sehingga pengertian akuntansi juga mengalami perkembangan dari masa ke masa. Menurut (Purwaji, dkk 2016, 2) : “Secara umum, akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”. definisi lain akuntansi adalah salah satu aktivitas jasa yang mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi ekonomi yang pada akhirnya menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan para pengguna baik eksternal maupun internal dalam proses pengambilan keputusan (Sujarweni, 2015)

Selanjutnya jika membahas tentang akuntansi maka tidak terlepas dari siklus akuntansi. Menurut Bahri (2016:18) Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya

transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Kegiatan pencatatan akuntansi meliputi : 1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi. 2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian). 3. Pemindah-bukuan ke dalam buku besar (posting). 4. Pembuatan neraca saldo (trial balance). 5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (adjustment). 6. Penyusunan laporan keuangan (financial statement). 7. Pembuatan jurnal penutup (closing entries). 8. Pembuatan neraca saldo penutup (post closing trial balance). 9. Pembuatan jurnal balik (reversing entries).

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dikemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu termasuk juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Masalah yang akan dibahas dalam pengabdian ini adalah terkait dengan perancangan model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan *Accurate 5.0*, mulai dari pencatatan transaksi perusahaan ke dalam jurnal baik jurnal umum maupun jurnal khusus, pengklasifikasian transaksi ke dalam buku besar dan buku pembantu sampai kepada penyajian laporan keuangan perusahaan yang meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan (Neraca). Perancangan model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program *Accurate 5.0* ini bisa digunakan kepada jenis perusahaan jasa dan dagang baik untuk skala usaha kecil maupun menengah (UMKM). UMKM usaha dagang “Kerajinan Songket” merupakan usaha perdagangan yang menjual dan memproduksi berbagai motif songket yang beredar dipasaran.

Sebelum melakukan rencana pengabdian ini penulis terlebih dahulu penulis melakukan peninjauan hal-hal yang perlu dibenahi dari UMKM usaha dagang yang telah berdiri kurang lebih 10 tahun ini. Dalam peninjauan tersebut ditemukan bahwa pada kegiatan produksi dan perdagangan dari UMKM usaha dagang “Kerajinan Songket” tidak lengkap pencatatan akan dana yang diterima dan dikeluarkan dari kegiatan operasional serta transaksi-transaksi jual beli sehingga menyulitkan mengukur laba rugi setiap bulannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis bermaksud akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMKM usaha dagang “Kerajinan Songket” dengan judul

“Implementasi software accurate 5.0 dalam pembuatan laporan keuangan pada usaha dagang kerajinan songket di Muara Penimbung”.

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut :

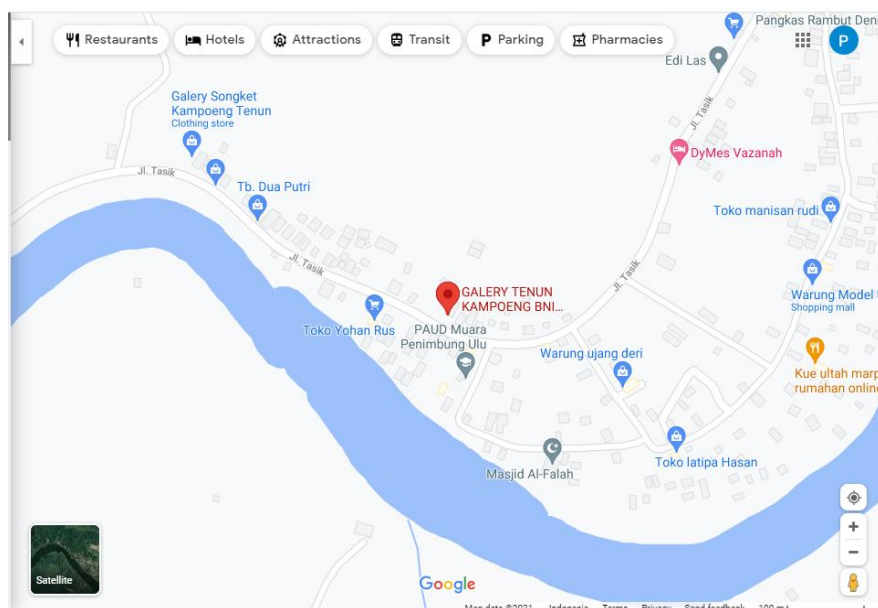
1. Untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan pada UMKM usaha dagang Kerajinan Songket secara manual.
2. Untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan pada UMKM usaha dagang Kerajinan Songket secara secara terkomputerisasi dengan aplikasi *software Accurate*.

Sedangkan, manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. UMKM usaha dagang Kerajinan Songket memahami pentingnya pencatatan akuntansi.
2. UMKM usaha dagang Kerajinan Songket memahami siklus akuntansi dalam pencatatan transaksi keuangan.
3. UMKM usaha dagang Kerajinan Songket memahami dalam menggunakan aplikasi *software accurate*.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi tempat pengabdian ini akan dilakukan pada UMKM Usaha Dagang Kerajinan Songket di Muara Penimbung Ulu, Sumatera Selatan. Berikut detail lokasi kegiatan pengabdian:



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Sedangkan waktu pelaksanaan pengabdian ini dilakukan selama 2 (dua) hari dalam jangka waktu maksimal tiga bulan di mulai dari bulan September sampai bulan November 2021. Dimana rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dan waktu pelaksanaannya digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian di UMKM Usaha Dagang Kerajinan Songket Di Muara Penimbung

No	Kegiatan	3 (tiga) Bulan		
		September	Oktober	November
1	Sosialisasi dan penyuluhan awal			
2	Pelatihan tata cara pencatatan transaksi keuangan pada UMKM usaha dagang kerajinan songket secara manual dan terkomputerisasi			
3	Praktek pengaplikasian pencatatan transaksi keuangan pada UMKM usaha dagang kerajiana songket secara manual dan terkomputerisasi			
4	Monitoring dan Evaluasi			

Sasaran Peserta

Sasaran peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UMKM Usaha Dagang Kerajinan Songket di Muara Penimbung Ulu, Sumatera Selatan yang diikuti sebanyak \pm 30 orang peserta.

Teknik Pelaksanaan

Teknik yang digunakan dalam pengabdian ini berupa workshop yaitu menyampaikan materi dengan menggunakan alat bantu laptop dan proyektor. Selain itu dilakukan pendampingan khusus guna memberikan pengajaran langsung dalam upaya pemecahan masalah yang telah dirumuskan.

Adapun materi-materi yang diharapkan dapat dipahami ditinjau dari permasalahan yang dirumuskan pada UMKM usaha dagang tersebut dalam workshop dan pendampingannya sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman pencatatan transaksi keuangan pada UMKM usaha dagang kerajinan songket secara manual yaitu dengan memberikan penjelasan tentang Dasar Akuntansi dan siklus akuntansi berikut ini :
 - a. Jurnal Umum
 - b. Buku besar
 - c. Neraca saldo
 - d. Jurnal penyesuaian
 - e. Neraca lajur, dan
 - f. Laporan keuangan
2. Memberikan pemahaman pencatatan transaksi keuangan pada UMKM usaha dagang kerajinan songket secara terkomputerisasi dengan aplikasi *software Accurate* yaitu dengan memberikan penjelasan tentang keunggulan *software accurate* dan mengoperasikannya dalam setiap transaksi berikut :
 - a. Menginput transaksi pembelian barang dagang
 - b. Menginput transaksi penjualan barang dagang
 - c. Menginput penerimaan kas lainnya
 - d. Menginput pengeluaran kas lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yang diselenggarakan selama 2 hari dengan monitoring selama 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan terhadap peserta dan pendampingan secara langsung tentang pengoperasian pembuatan laporan keuangan secara manual dan terkomputerisasi. Selanjutnya Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan latihan dan cara menyelesaikannya yang terdapat pada modul pembelajaran peserta. Melalui latihan ini dapat diketahui apakah materi yang telah diberikan dapat dimengerti atau tidak oleh peserta. Dimana ukuran keberhasilan dari kegiatan ini yaitu :

1. Peserta mampu membuat laporan keuangan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi dan siklus akuntansi.
2. Peserta mampu membuat laporan keuangan terkomputerisasi dengan *software accurate*.

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut :

1. Perhitungan keuangan hasil penjualan pelaku usaha tenun songket di Muara Penimbung selama ini belum akurat disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan dari pemilik usaha, dalam hal pengetahuan ilmu Akuntansi seperti melakukan pencatatan laporan keuangan. Jadi pada usaha tersebut maka pengabdian membuat format perhitungan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi seperti ;
 - 1) Menyampaikan format dalam mencatat transaksi ke dalam jurnal umum sampai laporan keuangan.
 - 2) Menyampaikan download software akuntansi yang nanti dapat di pasang pada komputer masing-masing peserta pelaku usaha.

Disamping menyampaikan materi secara rinci mengenai laporan keuangan secara manual dan terkomputerisasi, pengabdian juga memberikan pemahaman secara mendalam betapa pentingnya dalam menyusun pembukuan dari setiap transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha.

2. Setelah pelaku pemilik usaha songket tersebut memahami betapa pentingnya dalam hal penyusunan laporan keuangan, maka pengabdian melakukan monitoring secara berkala ke peserta pelaku usaha sampai dapat menyusun laporan keuangan usaha dengan benar.

Berikut ini dokumentasi dari pelaksanaan pengabdian yang telah diselenggarakan tersebut :





KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan telah dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Pelaku usaha telah memahami mengenai pentingnya pencatatan akuntansi dan telah memahami tata cara membuat laporan keuangan setiap bulannya. Namun, Pelaku usaha masih belum dapat mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi *accurate 5.0* secara optimal dikarenakan para peserta pelaku usaha yang tidak terbiasa mengoperasikan komputer dalam sehari-hari. Sedangkan, saran dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pelaku usaha UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan dalam kegiatan usaha, khususnya usaha songket yang ada di daerah Muara Penimbung dan sebagai dasar pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk kemajuan usaha.

REFERENSI

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan, Jakarta: IAI.
- Purwaji, Wibowo and Murtanto, 2016. Pengantar Akuntansi I, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(1), 67-71.

Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 44-52.

<https://accurate.co.id/>